

Waskita Beton Targetkan Nilai Kontrak di 2023 Tembus Rp 3,8 Triliun

PT Precast Tbk (WSBP) menargetkan perolehan nilai di 2023 mencapai Rp 3,8 triliun. Presiden Director WSBP, FX Poerbayu Ratsunu, mengungkapkan strategi untuk memperoleh nilai kontrak tersebut, antara lain ekspansi pasar di proyek pemerintah, BUMN, hingga swasta. Di WSBP pada tahun 2023 kita menargetkan nilai sekitar 3 triliun, dan proyek apa saja? Pastinya kita akan mensupport kebutuhan seperti di IKN Nusantara, kata Poerbayu saat Public Expose 2023 secara virtual, Rabu (15/3). Direktur Finance dan Risk Management WSBP, Asep Mudzakir, memastikan pihaknya akan mempertahankan performa positif setelah pembukaan suspensi saham. Kami komitmen dengan perjanjian homologasi yang sudah disepakati, kata Asep. Asep menjelaskan WSBP sedang menyusun program transformasi bisnis. Dalam program transformasi tersebut mencakup seluruh bidang baik operasional, keuangan, teknologi informasi, , atau sumber daya manusia, maupun pemasaran untuk lima tahun ke depan. Kalau program ini bisa berjalan lancar, komitmen dalam homologasi ini bisa diselesaikan plus WSBP dapat meningkatkan produktivitas serta parameter-parameter keuangan yang lebih sehat pada masa mendatang, ungkap Asep. Asep merasa strategi tersebut akan menjadi kunci pertumbuhan kontrak baru pada 2023. Sementara itu, target penjualan 2023 ditetapkan sebesar Rp 2,3 triliun atau tumbuh 15 persen dari penjualan di 2022. Target pertumbuhan ini akan ditopang oleh tiga segmen bisnis utama WSBP yaitu penjualan beton pracetak, readymix, dan jasa konstruksi. Berdasarkan Laporan Keuangan WSBP per 30 September 2022, segmen beton pracetak berhasil mencatatkan pertumbuhan penjualan mencapai 60 persen dan segmen penjualan jasa konstruksi tumbuh secara signifikan hingga lebih dari 500 persen. WSBP berkomitmen untuk melanjutkan tren pertumbuhan yang berkelanjutan dengan didukung oleh fundamental keuangan yang sehat, tutur Asep.